

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi memiliki peran penting dan selalu mempengaruhi kehidupan manusia. Sistem ekonomi saat ini terus berkembang seiring waktu. Oleh karena itu, kebutuhan manusia terus berubah dan berkembang, yang umumnya terkait dengan isu-isu seperti pengangguran, produksi, tingkat permintaan, pasokan, dan inflasi. Jika perubahan ini tidak dikelola dengan baik, bisa menjadi masalah, sehingga dibutuhkan peran dan partisipasi pemerintah serta pemangku kepentingan ekonomi lainnya untuk memperkuat perekonomian negara. Sistem ekonomi sangat erat hubungannya dengan dunia bisnis karena dalam kegiatan bisnis terjadi interaksi antara permintaan dan penawaran. Perusahaan memproduksi atau menyediakan barang dan jasa sebagai respons terhadap permintaan konsumen. Selain itu, perusahaan harus membayar gaji dan memenuhi kebutuhan karyawan serta semua yang terlibat, dan juga membutuhkan modal, baik dari dalam perusahaan maupun pihak lain, untuk menjaga kelangsungan operasionalnya. Oleh karena itu, perusahaan memiliki peran penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara.

Pada dasarnya, perusahaan didirikan dengan tujuan agar laba dapat dihasilkan sebanyak mungkin. Laba berperan penting dalam proses bermulanya suatu perusahaan agar dapat berlangsung dalam waktu yang panjang. Ketika laba yang tidak dapat dihasilkan oleh perusahaan, maka tujuan perusahaan tidak dapat terpenuhi, seperti pertumbuhan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, hal krusial bagi setiap perusahaan ialah menghasilkan laba guna menjamin pencapaian tujuan tersebut.

Disamping itu minat investasi pada saham-saham syariah telah meningkat dengan diperkenalkannya ISSI pertama kali pada 2008 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rangka mendukung pengembangan pasar keuangan syariah di Indonesia. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang terdiri dari saham-saham perusahaan di Indonesia yang memenuhi kriteria syariah.

Laba merujuk pada suatu surplus ketika pendapatan yang dihasilkan lebih tinggi daripada beban yang dikeluarkan. Laba bersih (*Net Income*) termasuk bagian dari laba, di mana pendapatan bersih mampu dihasilkan setelah dipotong oleh semua beban dan pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan (Shatu, 2016). Maka dari itu, ketika perusahaan ingin labanya meningkat pesat, maka perusahaan perlu meminimalisir beban sehingga ketika laba dikurangi oleh seluruh beban yang dikeluarkan, pengurangan tersebut tidak terlalu besar.

Beban, dalam konteks yang lebih luas, mencakup segala bentuk pengorbanan yang dilaksanakan dengan maksud memperoleh laba. Beban dapat timbul dari aktivitas operasional perusahaan maupun dari luar aktivitas operasional perusahaan (Hanggara, 2019). Beban mempunyai maksud untuk memperoleh suatu barang dan jasa yang manfaatnya terbatas pada satu periode melalui pengeluaran secara ekonomi. Contohnya meliputi beban kredit macet, beban operasional, beban penyusutan, dan lain-lain (Susanti, 2023).

*Total General and Administrative Expenses* termasuk salah satu beban atau biaya. *Total General and Administrative Expenses* merujuk pada pengeluaran yang terkait dengan koordinasi aktivitas produksi dan pemasaran produk, seperti gaji dan upah pegawai, akuntansi, biaya fotokopi, biaya pemeriksaan akuntansi, hubungan masyarakat dan personalia (Pratama, 2016).

Di sisi lain, *Total Selling Expenses* juga termasuk biaya atau beban. *Total Selling Expenses* ialah salah satu akun yang terkait dengan operasional perusahaan, yakni *output* yang dihasilkan oleh perusahaan. Semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses penjualan akan dianggap sebagai beban penjualan. Penjualan langsung menghasilkan pendapatan, yang akan langsung memengaruhi tingkat penghasilan perusahaan, dan besarnya penghasilan tersebut akan tunduk pada peraturan pajak yang berlaku. Beberapa komponen dari beban penjualan mungkin mengalami fluktuasi seiring dengan volume penjualan atau produksi. Sebagai contoh, beban logistik dan pengiriman dapat meningkat ketika perusahaan menjual lebih banyak produk (Firmansyah, 2018).

Suatu tempat jual beli berbagai instrumen finansial dalam kurun waktu yang lama, seperti saham, instrumen derivatif, obligasi dan lain sebagainya dikenal dengan pasar modal. Fungsi dari pasar modal ini ialah sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dan lembaga lainnya sebagai tempat berinvestasi bagi para investor. Namun, pada pasar modal konvensional terdapat hal-hal yang diharamkan, seperti riba, gharar, dan maysir yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. (Umam 2013)

Indonesia sebagai negara dengan rata-rata penduduk beragama Islam mulai mengembangkan pasar modal syariah sebagai sarana investasi yang tidak mengandung hal-hal yang haram. Pada dasarnya, pasar modal syariah tidak jauh berbeda dengan pasar modal konvensional, namun terdapat prinsip syariah Islam yang menjadi pembeda dengan pasar modal konvensional. Dalam pasar modal syariah, kegiatannya mencakup para pelaku pasar, mekanisme, infrastruktur, dan Efek yang diperdagangkan. Suatu pasar dapat disebut pasar modal syariah ketika

pelaku, mekanisme, infrastruktur dan efek yang diperdagangkan telah memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam (Abdalloh, 2019).

Di Bursa Efek Indonesia, terdapat tujuh jenis indeks, termasuk Indeks Individual, Indeks Harga Saham Sektorial, Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG (*Composite Stock Price Index*), Indeks LQ 45, Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan, Indeks Kompas 100, dan Indeks Syariah Saham Indonesia (ISSI). Indeks Saham Syariah Indonesia mencakup seluruh daftar efek syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian kali ini, perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian ialah PT Akasha Wira Internasional Tbk yang dibangun pada tahun 1995. Berikut merupakan data *Total General and Administration Expenses*, *Total Selling Expenses* dan *Net Income* pada PT Akasha Wira Internasional Tbk yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama rentang waktu periode 2013 hingga 2022:

**Tabel 1.1**  
***Total General and Administrative Expenses dan Total Selling Expenses terhadap Net Income pada PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022 (dalam Jutaan Rupiah)***

Periode	Kuartal	<i>Total General and Administration Expenses (X<sub>1</sub>)</i>		<i>Total Selling Expenses (X<sub>2</sub>)</i>		<i>Net Income (Y)</i>	
2012	Q3	-	46.981	-	85.821	-	64.484
2013	Q1	↓	17.731	↓	31.171	↓	21.394
	Q2	↑	37.797	↑	67.776	↑	31.989
	Q3	↑	62.947	↑	105.390	↑	50.025
2014	Q1	↓	16.990	↓	34.303	↓	7.622
	Q2	↑	35.656	↑	72.369	↑	20.877
	Q3	↑	56.175	↑	119.070	↑	25.414
2015	Q1	↓	19.124	↓	50.688	↓	12.190

	Q2	↑	35.373	↑	100.773	↑	18.549
	Q3	↑	55.129	↑	157.188	↓	17.014
2016	Q1	↓	18.343	↓	60.478	↓	15.083
	Q2	↑	40.189	↑	150.997	↑	22.353
	Q3	↑	60.101	↑	220.757	↑	31.817
2017	Q1	↓	18.287	↓	71.337	↓	11.152
	Q2	↑	43.398	↑	151.934	↑	13.037
	Q3	↑	60.450	↑	226.544	↑	23.162
2018	Q1	↓	18.985	↓	58.603	↓	13.564
	Q2	↑	40.266	↑	126.092	↑	21.613
	Q3	↑	59.580	↑	185.656	↑	35.558
2019	Q1	↓	20.520	↓	45.488	↓	17.410
	Q2	↑	40.871	↑	112.210	↑	30.606
	Q3	↑	59.100	↑	178.338	↑	46.933
2020	Q1	↓	22.937	↓	48.312	↓	21.212
	Q2	↑	37.720	↑	63.707	↑	39.922
	Q3	↑	50.058	↑	82.552	↑	74.384
2021	Q1	↓	16.252	↓	27.617	↓	47.471
	Q2	↑	31.451	↑	49.848	↑	89.891
	Q3	↑	47.338	↑	90.856	↑	142.853
2022	Q1	↓	15.517	↓	42.646	↓	75.595
	Q2	↑	33.931	↑	82.358	↑	156.937
	Q3	↑	53.278	↑	134.093	↑	240.665

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2024)

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. Dapat disimpulkan bahwa *Total General and Administrative Expenses*, *Total Selling Expenses* dan *Net Income* banyak mengalami penurunan. Pada tahun 2013 Q1, *Total General and Administrative Expenses* mengalami penurunan dari Rp 46.981 menjadi Rp 17.731 *Total Selling Expenses* mengalami Penurunan dari Rp 85.821 menjadi Rp 31.171 dan *Net Income* mengalami penurunan dari Rp 64.484 menjadi Rp 21.394.

Pada tahun 2013 Q2, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 17.731 menjadi Rp 37.797 *Total Selling Expenses* mengalami Kenaikan dari Rp 31.171 menjadi Rp 67.776 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 21.394 menjadi Rp 31.989.

Pada tahun 2013 Q3, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 37.797 menjadi Rp 62.947 *Total Selling Expenses* mengalami Kenaikan dari Rp 67.776 menjadi Rp 105.390 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 31.989 menjadi Rp 50.025.

Pada tahun 2014 Q1, *Total General and Administrative Expenses* mengalami penurunan dari Rp 62.947 menjadi Rp 16.990 *Total Selling Expenses* mengalami penurunan dari Rp 105.390 menjadi Rp 34.303 dan *Net Income* mengalami penurunan dari Rp 50.025 menjadi Rp 7.622.

Pada tahun 2014 Q2, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 16.990 menjadi Rp 35.656 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 34.303 menjadi Rp 72.369 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 7.622 menjadi Rp 20.877.

Pada tahun 2014 Q3, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 35.656 menjadi Rp 56.175 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 72.369 menjadi Rp 119.070 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 20.877 menjadi Rp 25.414.

Pada tahun 2015 Q1, *Total General and Administrative Expenses* mengalami penurunan dari Rp 56.175 menjadi Rp 19.124 *Total Selling Expenses*

mengalami penurunan dari Rp 119.070 menjadi Rp 50.688 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 25.414 menjadi Rp 12.190.

Pada tahun 2015 Q2, *Total General and Administrative Expenses* mengalami penurunan dari Rp 19.124 menjadi Rp 35.373 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 50.688 menjadi Rp 100.773 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 12.190 menjadi Rp 18.549.

Pada tahun 2015 Q3, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari 35.373 menjadi Rp 55.129 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 100.773 menjadi Rp 157.188 dan *Net Income* mengalami penurunan dari Rp 18.549 menjadi Rp 17.014.

Pada tahun 2016 Q1, *Total General and Administrative Expenses* mengalami penurunan dari Rp 55.129 menjadi Rp 18.343 *Total Selling Expenses* mengalami penurunan dari Rp 157.188 menjadi Rp 60.478 dan *Net Income* mengalami penurunan dari Rp 17.014 menjadi Rp 15.083.

Pada tahun 2016 Q2, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 18.343 menjadi Rp 40.189 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 60.478 menjadi Rp 150.997 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 15.083 menjadi Rp 22.353.

Pada tahun 2016 Q3, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 40.189 menjadi Rp 60.101 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 150.997 menjadi Rp 220.757 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 22.353 menjadi Rp 31.817.

Pada tahun 2017 Q1, *Total General and Administrative Expenses* mengalami penurunan dari Rp 60.101 menjadi Rp 18.287 *Total Selling Expenses* mengalami penurunan dari Rp 220.757 menjadi Rp 71.337 dan *Net Income* mengalami penurunan dari Rp 31.817 menjadi Rp 11.152.

Pada tahun 2017 Q2, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 18.287 menjadi Rp 43.398 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 71.337 menjadi Rp 151.934 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 11.152 menjadi Rp 13.037.

Pada tahun 2017 Q3, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 43.398 menjadi Rp 60.450 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 151.934 menjadi Rp 226.544 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 13.037 menjadi Rp 23.162.

Pada tahun 2018 Q1, *Total General and Administrative Expenses* mengalami penurunan dari Rp 60.450 menjadi Rp 18.985 *Total Selling Expenses* mengalami penurunan dari Rp 226.544 menjadi Rp 58.603 dan *Net Income* mengalami penurunan dari Rp 23.162 menjadi Rp 13.564.

Pada tahun 2018 Q2, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 18.985 menjadi Rp 40.266 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 58.603 menjadi Rp 126.092 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 13.564 menjadi Rp 21.613.

Pada tahun 2018 Q3, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari 40.266 menjadi 59.580 *Total Selling Expenses* mengalami

kenaikan dari 126.092 menjadi 185.656 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari 21.613 menjadi 35.558.

Pada tahun 2019 Q1, *Total General and Administrative Expenses* mengalami penurunan dari Rp 59.580 menjadi Rp 20.520 *Total Selling Expenses* mengalami penurunan dari Rp 185.656 menjadi Rp 45.488 dan *Net Income* mengalami penurunan. dari Rp 35.558 menjadi Rp 17.410.

Pada tahun 2019 Q2, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 20.520 menjadi Rp 40.871 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 45.488 menjadi Rp 112.210 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 17.410 menjadi Rp 30.606.

Pada tahun 2019 Q3, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 40.871 menjadi Rp 59.100 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 112.210 menjadi Rp 178.338 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 30.606 menjadi Rp 46.933.

Pada tahun 2020 Q1, *Total General and Administrative Expenses* mengalami penurunan dari Rp 59.100 menjadi Rp 22.937 *Total Selling Expenses* mengalami penurunan dari Rp 178.33 menjadi Rp 48.312 dan *Net Income* mengalami penurunan dari Rp 46.933 menjadi Rp 21.212.

Pada tahun 2020 Q2, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 22.937 menjadi Rp 37.720 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 48.312 menjadi Rp 63.707 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 21.212 menjadi Rp 39.922.

Pada tahun 2020 Q3, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 37.720 menjadi Rp 50.058 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 63.707 menjadi Rp 82.552 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 39.922 menjadi Rp 74.384.

Pada tahun 2021 Q1, *Total General and Administrative Expenses* mengalami penurunan dari Rp 50.058 menjadi Rp 16.252 *Total Selling Expenses* mengalami penurunan dari Rp 82.552 menjadi Rp 27.617 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 74.384 menjadi Rp 47.471.

Pada tahun 2021 Q2, *Total General and Administrative Expenses* mengalami penurunan dari Rp 16.252 menjadi Rp 31.451 *Total Selling Expenses* mengalami penurunan dari Rp 27.617 menjadi Rp 49.848 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 47.471 menjadi Rp 89.891.

Pada tahun 2021 Q3, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 31.451 menjadi Rp 47.338 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 49.848 menjadi Rp 90.856 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 89.891 menjadi Rp 142.853.

Pada tahun 2022 Q1, *Total General and Administrative Expenses* mengalami penurunan dari Rp 47.338 menjadi Rp 15.517 *Total Selling Expenses* mengalami penurunan dari Rp 90.856 menjadi Rp 42.646 dan *Net Income* mengalami penurunan dari Rp 142.853 menjadi Rp 75.595.

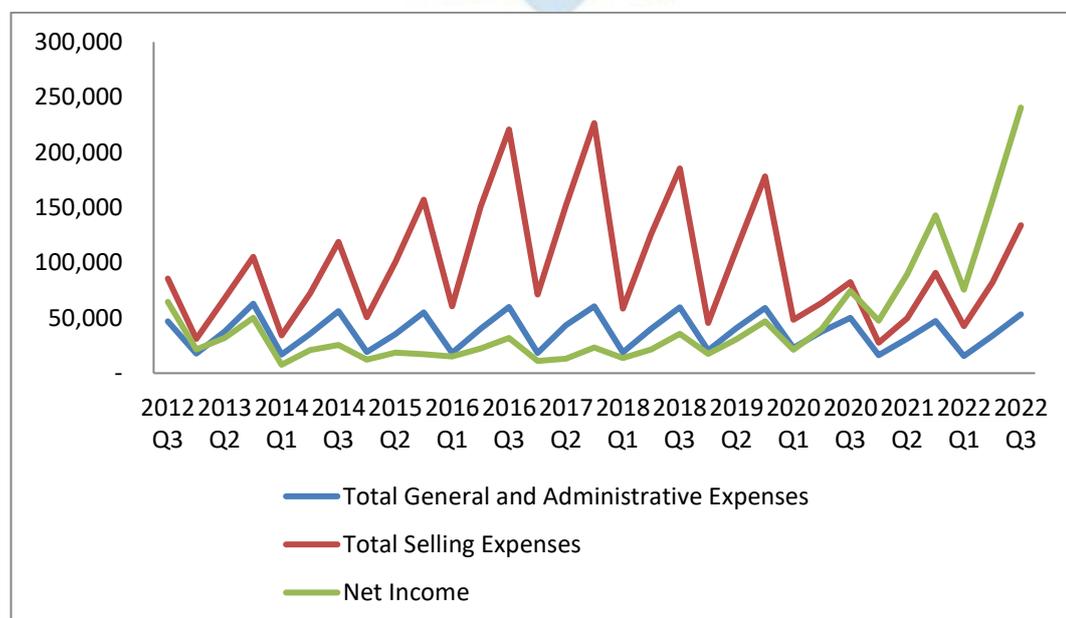
Pada tahun 2022 Q2, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 15.517 menjadi Rp 33.931 *Total Selling Expenses*

mengalami kenaikan dari Rp 42.646 menjadi Rp 82.358 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 75.595 menjadi Rp 156.937.

Pada tahun 2022 Q3, *Total General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 33.931 menjadi Rp 53.278 *Total Selling Expenses* mengalami kenaikan dari Rp 82.358 menjadi Rp 134.093 dan *Net Income* mengalami kenaikan dari Rp 156.937 menjadi Rp 240.665.

Untuk lebih jelasnya, berikut ialah perkembangan kenaikan maupun penurunan *Total General and Administrative Expenses*, *Total Selling Expenses*, dan *Net Income* yang terjadi pada PT Akasha Wira Internasional Tbk pada periode 2013-2022 sebagai berikut:

**Grafik 1.1**  
***Total General and Administrative Expenses* dan *Total Selling Expenses* terhadap *Net Income* di PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022 (dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Mengacu kepada grafik di atas, penggunaan *Total General and Administrative Expenses* dan *Total Selling Expenses* yang tinggi akan mempengaruhi *Net Income* perusahaan seperti yang terjadi pada tahun 2015 kuartal 3. Semakin besar beban, maka laba akan semakin rendah. Namun, peningkatan *Total General and Administrative Expenses* dan *Total Selling Expenses* yang terjadi cenderung meningkatkan pula *Net Income* perusahaan. Dan ketika *Total General and Administrative Expenses* dan *Total Selling Expenses* mengalami penurunan, maka *Net Income* juga mengalami penurunan. Namun, teori menjelaskan bahwa penggunaan beban, termasuk *Total General and Administrative Expenses* dan *Total Selling Expenses* mampu mempengaruhi besarnya laba yang dapat diperoleh perusahaan.

Secara simultan *Total General and Administrative Expenses* dan *Total Selling Expenses* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Profit Before Income Tax*. Kemudian, Setiawan dan Wisana (2017) serta Satar dan Nurlaeli (2019) menjelaskan bahwa *Total General and Administrative Expenses* dan *Total Selling Expenses* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Net Income* suatu perusahaan. Namun, Broto *et al.* (2018), memiliki pendapat lain bahwa tidak adanya pengaruh *Total General and Administrative Expenses* terhadap laba suatu perusahaan. (Nurfalah 2021)

Berdasarkan pemaparan tersebut, terdapat ketertarikan penulis untuk menganalisis dan melakukan studi lanjutan dengan mengambil judul : **Pengaruh *Total General and Administrative Expenses* dan *Total Selling Expenses* Terhadap *Net Income* pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham**

## **Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022).**

### **B. Rumusan Masalah**

Dari konteks latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, terlihat bahwa data dari *Total General and Administration Expenses*, *Total Selling Expenses* yang meningkat cenderung meningkatkan pula *Net Income* perusahaan. Dengan mengidentifikasi masalah tersebut, dapat diformulasikan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Total General and Administrative Expenses* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Income* pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022?
2. Apakah *Total Selling Expenses* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Income* pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022?
3. Apakah *Total General and Administrative Expenses* dan *Total Selling Expenses* berpengaruh secara simultan terhadap *Net Income* pada PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu kepada beberapa poin rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Total General and Administrative Expenses* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Income* pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022;

2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Total Selling Expenses* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Income* pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Total General and Administrative Expenses* dan *Total Selling Expenses* berpengaruh secara simultan terhadap *Net Income* pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah agar hasilnya dapat memberikan manfaat bagi peneliti serta pihak-pihak yang memiliki kepentingan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis, seperti yang dijelaskan berikut ini::

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Memperkuat studi sebelumnya mengenai hubungan *Total General and Administrative Expenses* dan *Total Selling Expenses* terhadap *Net Income*;
  - b. Menguatkan konsep dan teori mengenai hubungan *Total General and Administrative Expenses* dan *Total Selling Expenses* terhadap *Net Income*;
  - c. Sebagai tambahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Total General and Administrative Expenses* dan *Total Selling Expenses* terhadap *Net Income*;
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi perusahaan, dapat menghasilkan temuan ilmiah yang bermanfaat untuk dijadikan dasar menilai kinerja finansial perusahaan dan dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk keperluan masa mendatang;
  - b. Bagi investor, dapat dijadikan sumber informasi dan masukan untuk para investor yang ingin berinvestasi di PT Akasha Wira Internasional Tbk;

- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

